

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik dunia, yaitu lempeng Euro-Asia di bagian utara, lempeng Indo-Australia di bagian selatan, lempeng Filipina dan Samudra pasifik di bagian timur. Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat kerawanan bencana alam tinggi, seperti letusan gunung api, gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor, dan lain sebagainya (Krisnha S pribadi:2008).

Akhir – akhir ini dapat kita lihat bahwa banyak bencana yang sedang melanda wilayah Indonesia salah satunya yaitu banjir. Banjir yang terjadi di wilayah indonesia umumnya karena adanya curah hujan yang meningkat, daya tampung sungai yang semakin berkurang karena adanya proses pengendapan material yang dibawa oleh air hujan tersebut. Selain itu perubahan cuaca dan pemanasan global yang terjadi saat ini diduga sebagai pemicu terjadinya bencana banjir maupun bencana lainnya.

Jawa Tengah merupakan salah satu Propinsi di Indonesia yang memiliki banyak gunung berapi baik yang masih aktif maupun sedang istirahat, namun Jawa Tengah juga merupakan salah satu Propinsi yang rawan akan terjadinya bencana banjir hal tersebut di karenakan tingkat curah hujan yang sangat tinggi secara cepat di daerah-daerah tangkapan air, membawa air lebih banyak lagi ke sistim hidrologi yang cukup dapat dikeringkan kedalam

kanal-kanal sungai yang ada sedimentasi dasar-dasar sungai dan penggundulan-penggundulan hutan di daerah-daerah tangkapan air dapat memperburuk kondisi yang mengakibatkan terjadinya banjir.

Ada beberapa faktor penyebab banjir yang ada di Indonesia yaitu; faktor hujan, faktor hancurnya retensi Daerah Aliran Sungai (DAS), faktor kesalahan perencanaan pembangunan alur sungai, faktor pendangkalan sungai, dan faktor kesalahan tata wilayah serta pembangunan sarana-prasarana (Kharisma Nugraha, dkk:2009).

Banjir merupakan peristiwa terbenamnya daratan yang biasanya kering, oleh air yang berasal dari sumber-sumber air yang ada di sekitar daratan tersebut seperti sungai, danau maupun laut, yang mana genangan air tersebut tidak permanen. Jadi banjir terjadi disebabkan oleh air yang ada di dalam sumber air naik permukaannya atau meningkat volumenya sehingga meluap menggenangi daratan di sekitarnya (Bisri Mustofa:2010).

Desa Bawak merupakan Desa yang sering mengalami bencana banjir. Awal tahun 2013 pada bulan januari terjadi banjir sehingga mengakibatkan kegiatan masyarakat yang ada di Desa Bawak tersebut lumpuh dan petani di desa tersebut mengalami kerugian karena gagal panen. Banjir di Desa Bawak terjadi karena akibat dari luapan kali dengkung yang merupakan hulu dari sungai Bengawan Solo.

Hasil wawancara dengan Bp sumadi sebagai sekdes Desa Bawak

“ Desa bawak ini sudah menjadi langganan bajir tiap tahun, hampir keseluruhan terendam banjir. Banjir yang terjadi di desa bawak ini

merupakan akibat dari meluapnya kali dengkek karena debit air yang cukup tinggi ”

Kabupaten Klaten berada di titik koordinat $7^{\circ} 30' \text{ LS} - 7^{\circ} 45' \text{ LS } 110^{\circ} 30' \text{ BT} - 110^{\circ} 45' \text{ BT}$. Letak administratif Desa Bawak yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Plosowangi, sebelah selatan berbatasan dengan Tegal Rejo, sebelah barat berbatasan dengan Desa Talang, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cawas (monografi desa bawak tahun 2013).

Hasil wawancara dengan Bp sumadi sebagai Sekdes Desa Bawak

“Desa Bawak terdapat 12 Dukuh yaitu Dukuh Gonalan, Dukuh Djentakan, Dukuh Mangkan, Dukuh Gandringan/Bawak, Dukuh Pendem, Dukuh Gowangsan, Dukuh Kradjengan, Dukuh Karang Turi, Dukuh Kalidjaran, Dukuh Temas, Dukuh Dukuh, Dukuh Pundung Rejo.”

Desa Bawak berada di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.

Pentingnya kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir yaitu agar masyarakat meminimalisir kerugian maupun korban dari bencana tersebut. Dengan adanya pendidikan tentang kesiapsiagaan bencana, masyarakat tidak lagi bergantung pada relawan yang akan membantu penyelamatan diri namun mereka juga sudah mengetahui apa yang harus mereka lakukan ketika sudah ada tanda-tanda akan datangnya bencana tersebut. Hasil wawancara dengan Bp sumadi sebagai Sekdes Desa Bawak

“Bencana banjir yang terjadi di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten mengakibatkan bangunan rumah, sekolah maupun kantor terendam air, lumpuhnya aktifitas perekonomian, proses kegiatan belajar terganggu

karena akibat dari bencana banjir tersebut, tergenangnya sawah sehingga mengakibatkan warga setempat mengalami gagal panen. ”

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul: “KERENTANAN DAN KESIAPSIAGAAN DI DESA BAWAK KECAMATAN CAWAS KABUPATEN KLATEN TERHADAP BENCANA BANJIR”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten merupakan Desa yang sering terkena bencana banjir karena luapan Kali Dengkeng.
2. Desa Bawak terletak di sebelah selatan Kali Dengkeng, ketika hujan lebat dan berlangsung lama sungai tersebut akan meluap dan Desa tersebut akan terkena banjir.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangatlah penting, agar permasalahan tidak meluas maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu seberapa besar tingkatkerentanan sosial, ekonomi, serta lingkungan dan bagaimana kesiapsiagaan masyarakat di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten dalam menghadapi bencana banjir.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kerentanan sosial, ekonomi, dan lingkungan terhadap banjir di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana kesiapsiagaan masyarakat di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten dalam menghadapi bencana banjir?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana kerentanan sosial, ekonomi, dan lingkungan terhadap banjir di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.
2. Mengetahui kesiapsiagaan masyarakat di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten dalam menghadapi bencana banjir.

F. Manfaat Penelitian

Setelah berbagai masalah yang telah dirumuskan diatas diperoleh jawabannya, maka diharapkan dari hasil penelitian ini bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian lain khususnya untuk kerentanan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan melatih menerapkan ilmu yang telah di pelajari selama ini. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program studi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

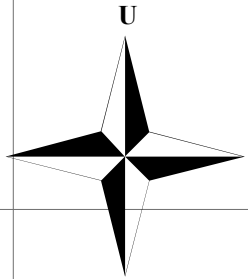
b. Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar melibatkan diri secara aktif dalam melakukan mitigasi bencana banjir.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian yang lain terutama masalah kerentanan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir.

464800 mT 465200 465600 466000 466400

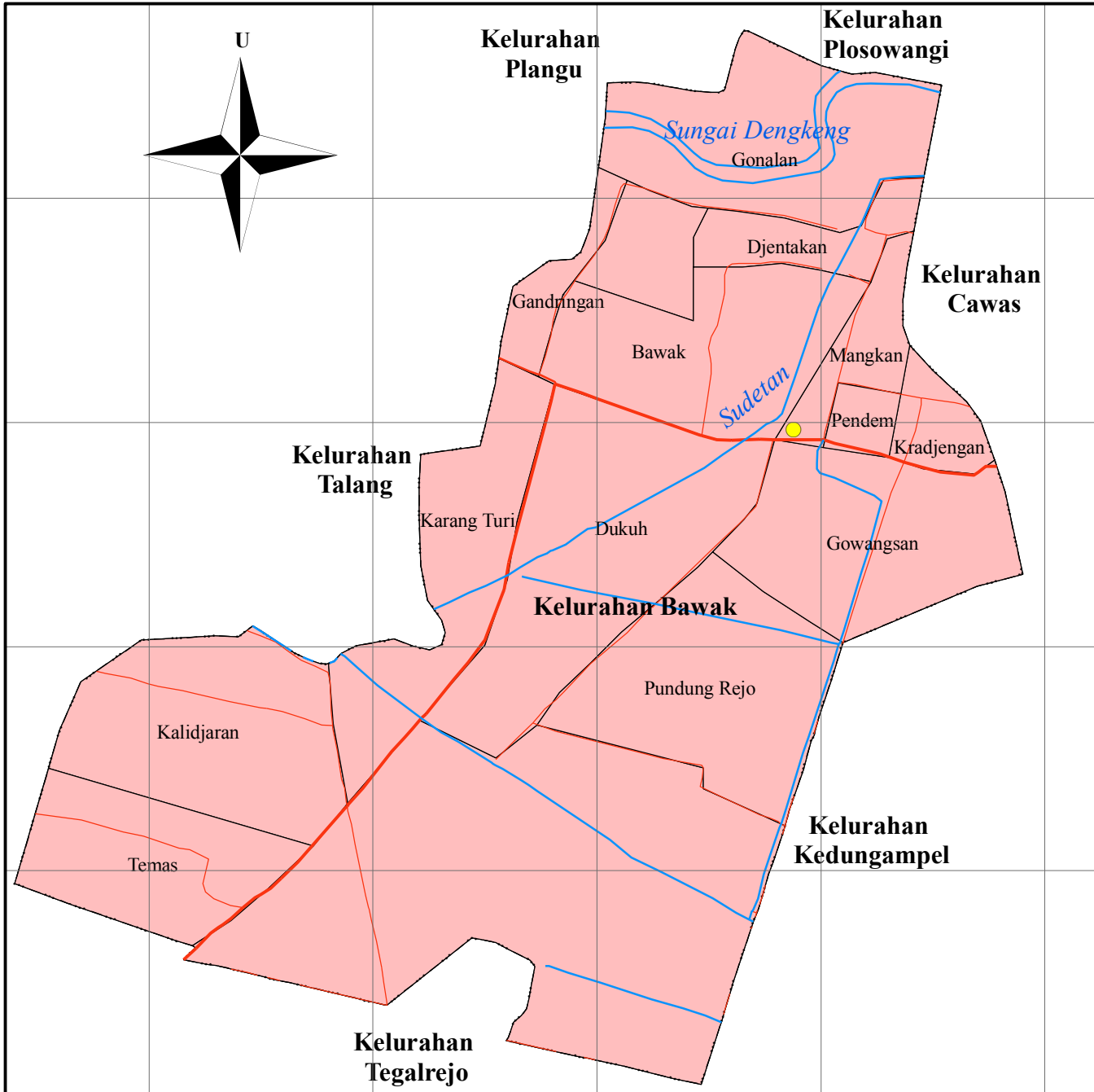


9142400 mU

9142000

9141600

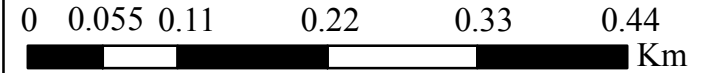
9141200



464800 465200 465600 466000 466400

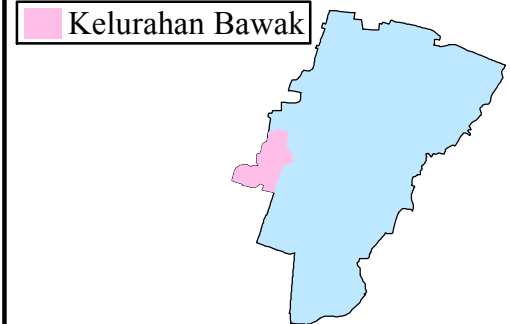
PETA ADMINISTRASI KELURAHAN BAWAK TAHUN 2014

Skala
1 : 11.000



Legenda

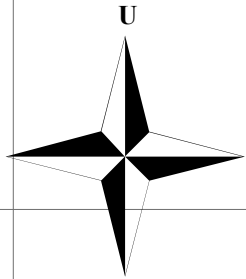
- Kantor Kelurahan
- Batas Kelurahan
- Batas Dukuh
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lain
- Sungai Dengkeng
- Sungai Kecil / Sudetan
- Kelurahan Bawak



Sumber :
Peta Rupa Rumi Indonesia
Peta Spasial Jateng

Disusun Oleh :
PUSPITASARI
A6 100 090 098
FKIP Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

464800 mT 465200 465600 466000 466400

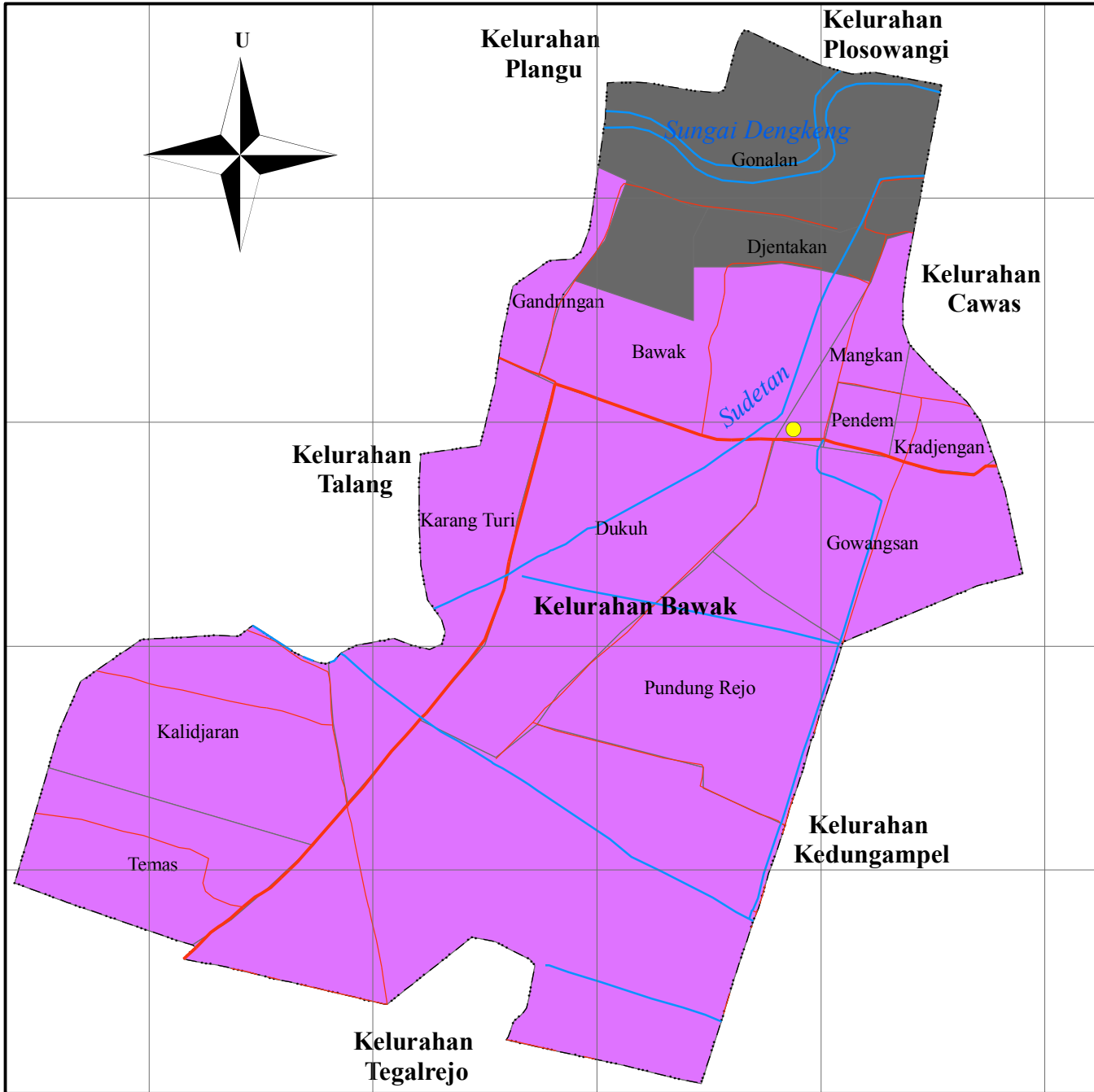


9142400 mU

9142000

9141600

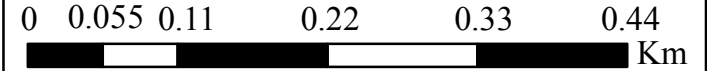
9141200



464800 465200 465600 466000 466400

PETA PENELITIAN KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR DI DESA BAWAK KECAMATAN CAWAS KABUPATEN KLATEN TAHUN 2014

Skala
1 : 11.000



Legenda

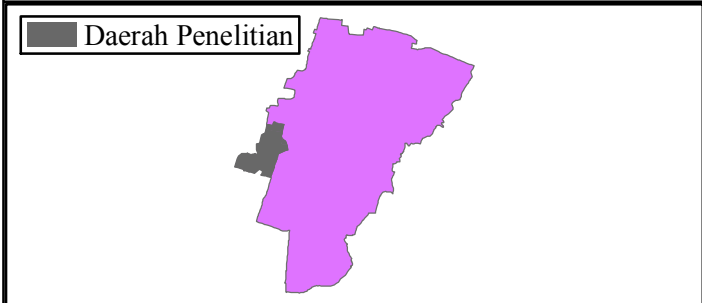
- Kantor Kelurahan
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lain
- Batas Kelurahan
- Batas Dukuh
- Sungai Dengkeng
- Sudetan
- Bawak
- Djentakan
- Dukuh
- Gonalan
- Gowangsan
- Kalidjaran
- Karang Turi
- Kradjengan
- Mangkan
- Pendem
- Pundung Rejo
- Temas
- Gandringan

9142400

9142000

9141600

9141200



Sumber :
Peta Rupa Rumi Indonesia
Peta Spasial Jateng

Disusun Oleh :
PUSPITASARI
A6 100 090 098
FKIP Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta